

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti SDN Kepuh 2 Kelas IV mengamati bahwa kendala belajar siswa terdapat pada materi datar seperti berikut ini berdasarkan temuan tes:
 - a. Tipe 1: kesulitan belajar mengenal dan mengkategorikan bentuk geometris.
 - b. Tipe 2: hambatan belajar yang berhubungan dengan gagasan dari sudut yang berbeda.
 - c. Tipe 3: Kendala belajar yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang luas dan keliling persegi atau persegi panjang.
2. Berdasarkan hambatan belajar yang teridentifikasi, maka dihasilkan desain didaktik dasar konten pesawat. DDA dilaksanakan di Kelas III SDN Kepuh 1. Desain didaktik yang berkaitan dengan materi bentuk datar itu sendiri disajikan dengan dua tujuan, yaitu:
 - a. Pada kegiatan pertama, model geometri dengan penanda kemampuan spasial matematis dikonstruksi dan disajikan pada bidang datar dengan menggunakan teknik desain didaktik.
 - b. Dalam kegiatan 2, siswa menggunakan indikator keterampilan spasial matematisnya—seperti pemahaman bangun datar, kemampuan mengenali dan mengkategorikan konsep dari berbagai sudut, dan kemampuan mengisi benda—untuk menentukan bentuk atau letak suatu geometri. objek dari sudut pandang tertentu. luas persegi dan persegi panjang serta keliling bahan

Hasil penggunaan materi tingkat ajar etnomatematika Banten berbasis model pembelajaran student study menggunakan original didactic

design analysis (DDA) keterampilan spasial matematis. Akibatnya, rencana didaktik awal perlu direvisi. Pada kedua kegiatan tersebut, hasil sebenarnya belum ideal ketika beberapa jawaban peserta didik masih belum sesuai dengan prediksi peneliti.

3. Berdasarkan temuan analisis DDA yang belum ideal, maka dibuatlah revisi desain didaktik penelitian ini. RDD ini dikembangkan di Kelas III SDN Kepuh 1. Seiring berjalannya waktu, representasi RDD untuk material bidang dibagi menjadi dua fungsi, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pada kegiatan pertama, model geometri yang digambar pada bidang datar dikonstruksi dan disajikan menggunakan soal RDD sebagai penanda keterampilan spasial matematis.
 - b. Dalam kegiatan 2, siswa menggunakan indikator keterampilan spasial matematis mereka—seperti pemahaman mereka terhadap bangun datar, kemampuan mereka mengidentifikasi dan mengkategorikan berbagai sudut, dan pemahaman mereka terhadap bangun ruang dua dimensi—untuk menentukan bentuk atau lokasi suatu benda geometris dari titik tertentupandangan. seluruh luas dan keliling persegi dan persegi panjang RDD.

Luaran implementasi berupa kemampuan spasial matematis yang dipelajari melalui pembelajaran etnomatematika Banten berdasarkan model penelitian materi terencana, yang digunakan dalam pembelajaran Revised Didactic Design (RDD). Mengingat bahwa dua kegiatan desain didaktik dengan siswa sebagian besar menghasilkan tanggapan yang sejalan dengan prediksi peneliti, RDD ini seharusnya ideal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pembelajaran etnomatematika berdasarkan model penelitian di SDN Kepuh 1 Kelas III Banten sudah optimal dan mampu mengatasi tantangan pembelajaran yang mungkin timbul selama penerapan DDA.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut kepada semua pihak yang bertanggung jawab di bidang pendidikan:

1. Lembaga

Kajian ini terutama sebagai referensi bagi metode penelitian DDR serta penelitian pendidikan etnomatematika Banten. Selain itu, akan lebih baik jika institusi akademis menawarkan lebih banyak kesempatan belajar di kelas serta sumber belajar tambahan seperti presentasi PowerPoint dan buku.

2. Peneliti Selanjutnya

Kajian ini dapat menjadi sumber bagi pendekatan penelitian DDR dan juga kajian etnomatematika di Banten.

3. Sekolah Dasar

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk membantu sekolah lebih memahami meta-pedagogi dan mengajarkan matematika dengan cara yang relevan dengan budaya lokal.

4. Guru

Peran guru adalah sebagai penolong dan tugasnya juga memberikan pertimbangan terhadap pembelajaran yang terjadi dengan bantuan metapedagogi, dan alangkah baiknya guru memasukkan atau menghubungkan unsur budaya belajar matematika dengan materi pembelajaran matematika tentang bangun datar.

5. Mahasiswa

Peserta didik harus memiliki pengetahuan budaya dan menganggap masyarakat terkait langsung dengan pembelajaran sebagai intelektual dan kritikus.